

BAB III

HASIL

A. Karakteristik Umum Literature

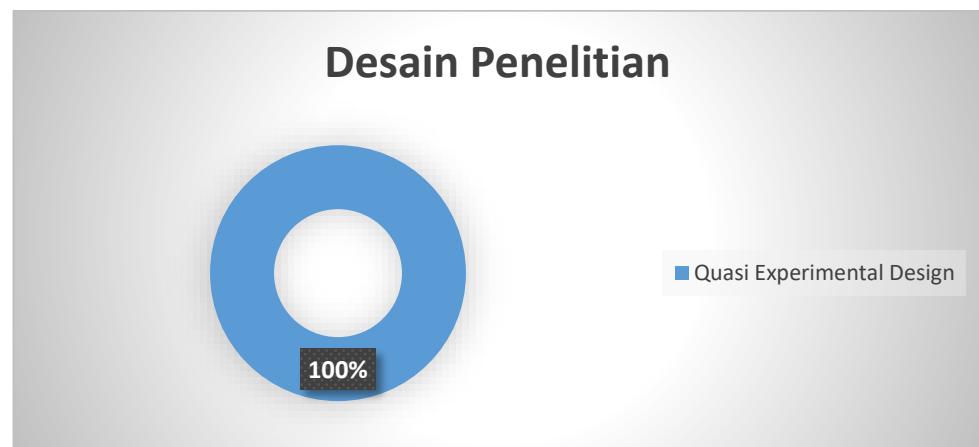
Karakteristik Umum dalam penyelesaian studi, sebagai berikut :

A. Tahun Publikasi.



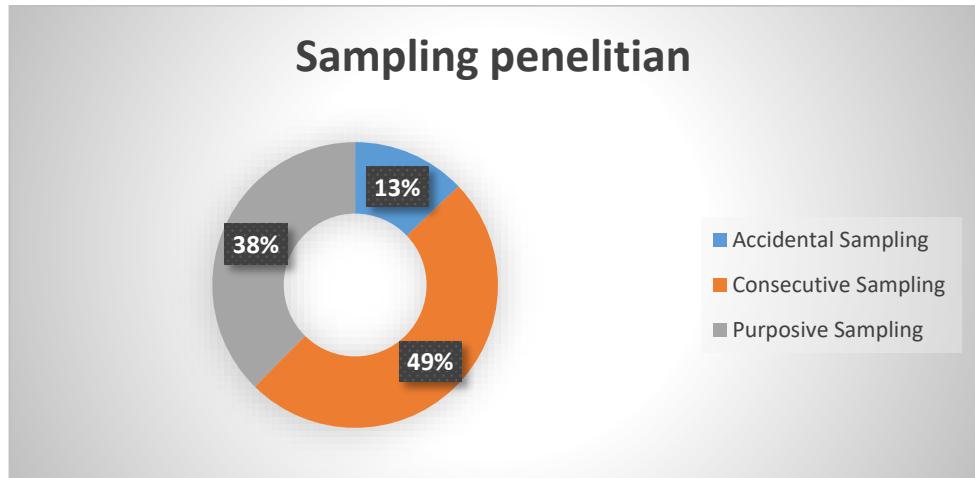
Penelitian diatas memperlihatkan bahwa sebagian besar penelitian dilakukan pada tahun 2019 sebanyak 25% yaitu di tahun 2019 dan tahun 2021, selanjutnya disusul pada tahun 2017 sebanyak 24%, dan 13% didapatkan pada tahun 2018 dan 2016 serta penelitian tidak ditemukan pada tahun 2020 (0%).

B. Desain Penelitian



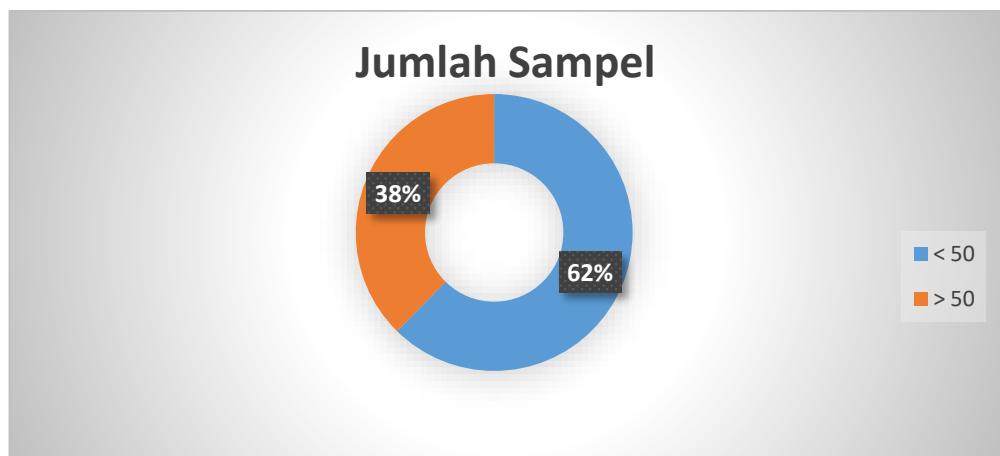
Desain penelitian yang digunakan pada *literature review* ini keseluruhan menggunakan degain quasi eksperimen sebanyak 100%

C. Sampling Penelitian



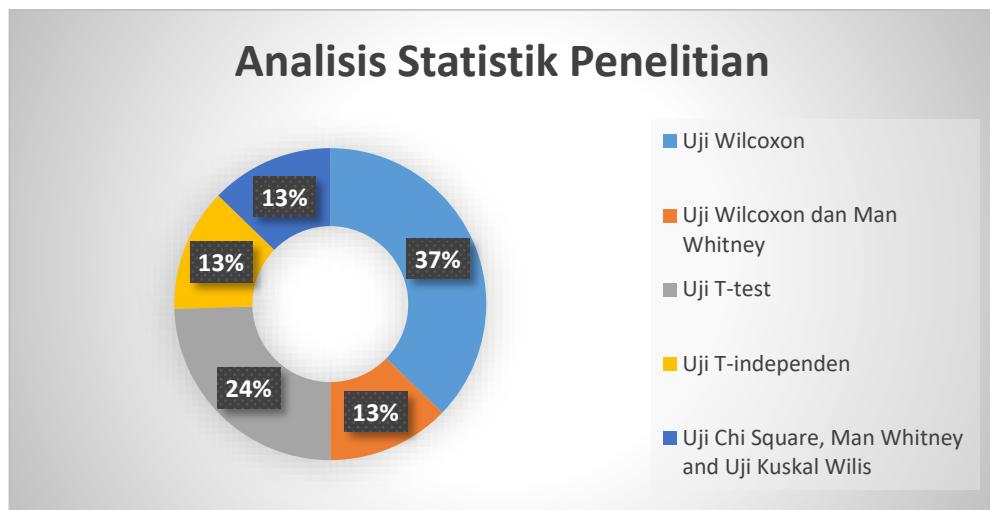
Sampling penelitian paling banyak menggunakan Consecutive Sampling sebanyak 49%, Purposive Sampling 38% dan paling sedikit menggunakan Accidental Sampling 13%

D. Jumlah Sampel



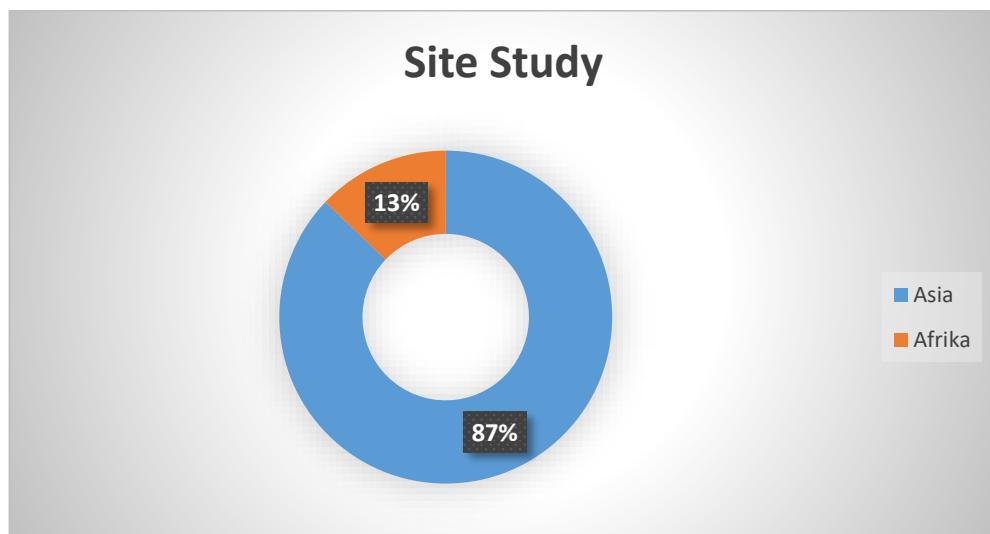
Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagian besar menggunakan sampel kurang dari 50 sebanyak 62% dan menggunakan sampel lebih dari 50 sebanyak 38%.

E. Analisis Statistik Penelitian



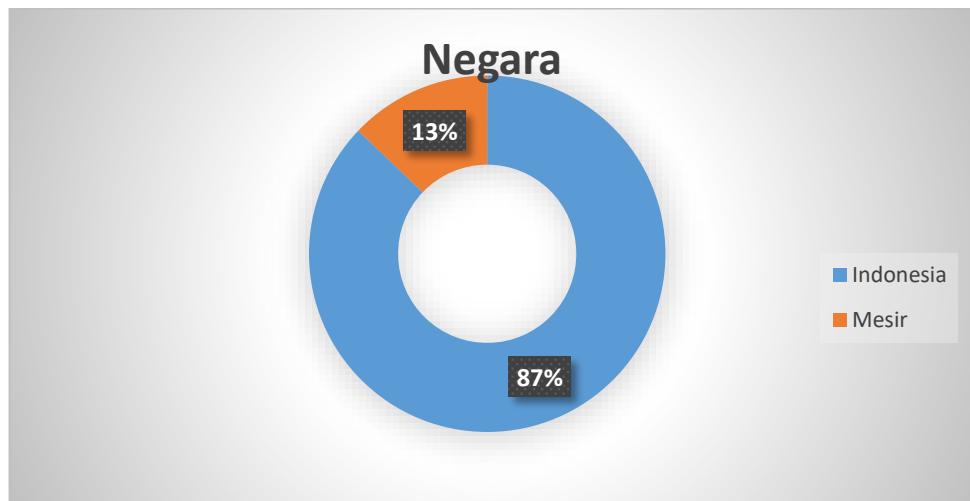
Analisis statistik penelitian rata-rata menggunakan Uji Wilcoxon sebanyak 37%, Uji T-Test sebanyak 24%, Uji T-Independen 13%, Uji Wilcoxon dan Man Withney sebanya 13% dan Uji Chisquare, Man withney dan Uji Kuskal Wilis sebayak 13%.

F. Site Study



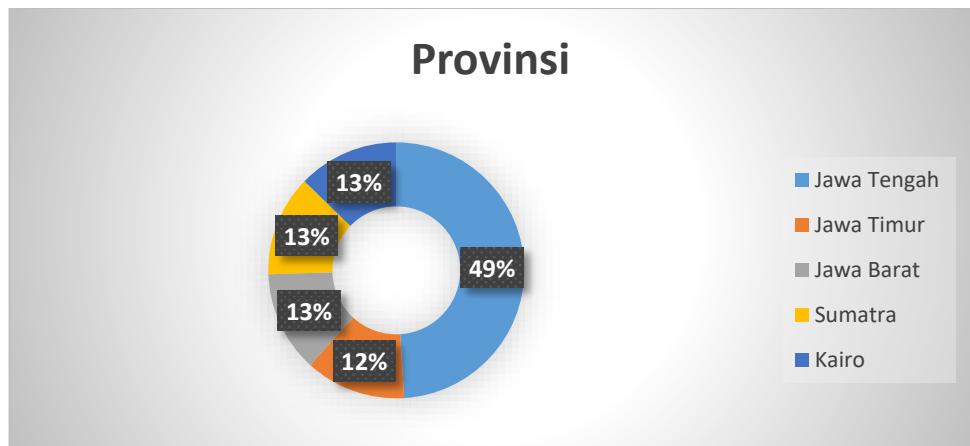
Site Study sebagian besar yang digunakan dalam penelitian berasal dari benua Asia sebanyak 87% dan dari benua Afrika 13%.

G. Negara



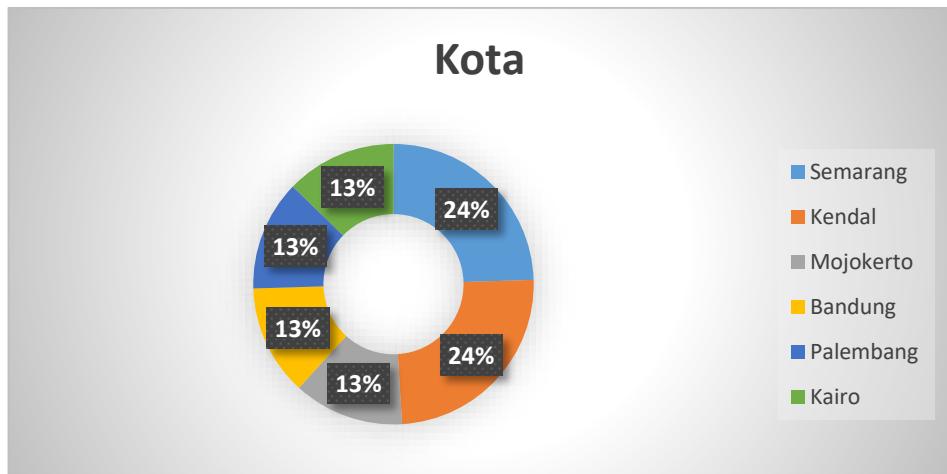
Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dan digunakan dalam *literature review* ini sebagian besar dilakukan di negara Indonesia sebanyak 87% dan negara Mesir 13%.

H. Provinsi



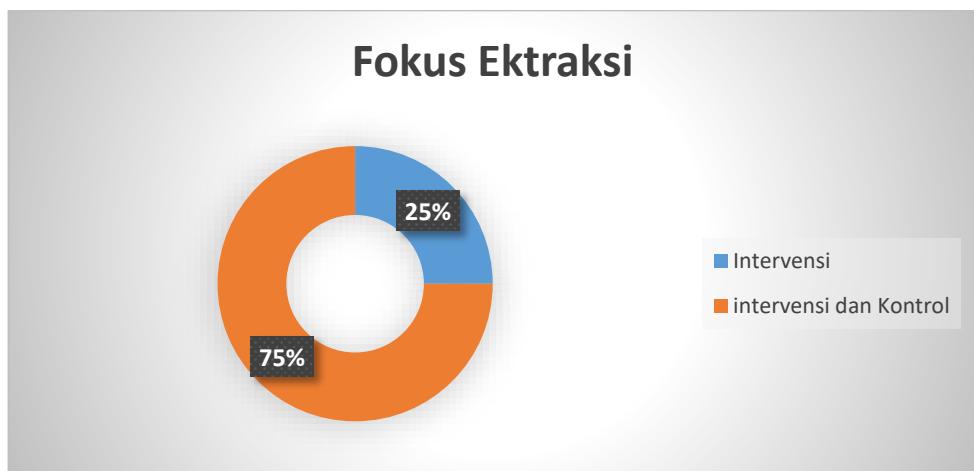
Provinsi yang paling banyak dilakukan penelitian sebagian besar berasal dari provinsi Jawa Tengah sebanyak 49%. Provinsi Jawa Timur sebanyak 13%, Provinsi Jawa Barat sebanyak 13%, Provinsi Kairo 13% dan provinsi Jawa Timur 12%.

I. Kota



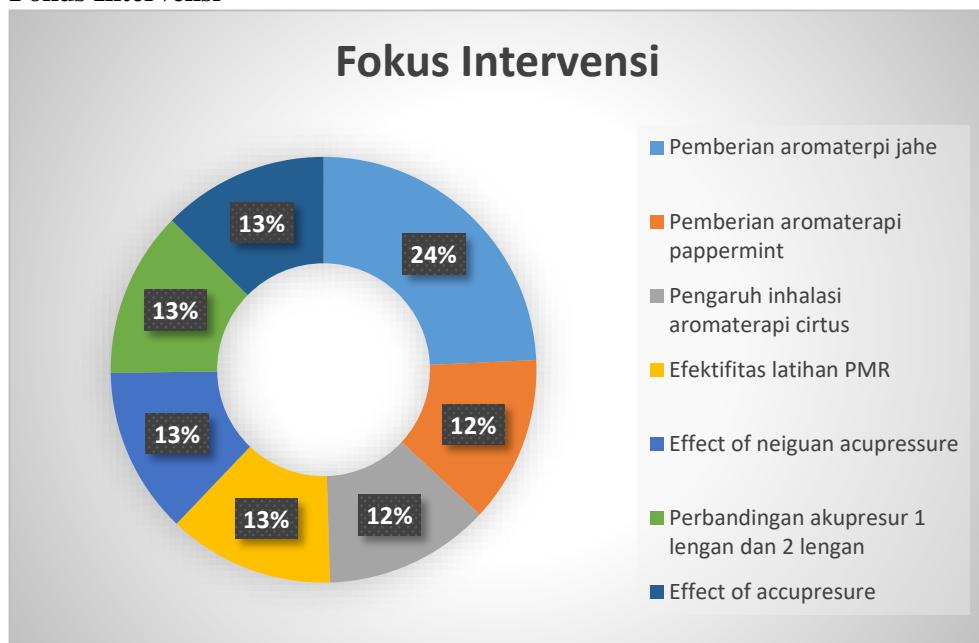
Kota yang telah dilakukan penelitian paling banyak dilakukan di kota Semarang 24%, Kendal 24%, Kairo 13%, Bandung 13%, Palembang 13%, dan Mojokerto 13%.

J. Fokus Ekstraksi



Fokus ekstraksi penelitian yang dilakukan terdahulu, didapatkan data sebagian besar penelitian berfokus pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebanyak 75% dan penelitian berfokus pada intervensi sebanyak 25%.

K. Fokus Intervensi



Fokus intervensi yang dilakukan dari penelitian yang digunakan dalam literature review paling banyak digunakan dengan pemberian aromaterapi jahe sebanyak 24%, pemberian aromaterapi pappermint 12%, Pengaruh inhalasi aromaterapi cirtus 12%, efektifitas latihan PMR sebanyak 13%, efek nei guan akupresur 13%, perbandingan akupresur satu lengan dan dua lengan 13% dan efek pemberian akuresur sebanyak 13%.

B. Sintesis data

Tabel 4.2 Sintesis Data Litelature Aromaterapi

No	Judul, Peneliti, Tahun	Sumber Jurnal	Desain, Sampling, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis Data, Hasil	Kesimpulan
1	Judul: Aromatherapy ginger use in patients with nausea and vomiting on post cervical cancer chemotherapy Peneliti : Iis sriningsih, Elisa, Kurniati Puji Lestari. Tahun : 2017	Jurnal kesehatan masyarakat	Desain : Quasi experimental design dengan post test control group design Sampling : Purposive Sampling Sampel : 60 Responden Variabel : Variabel independen adalah aromaterapi jahe dan variabel dependen adalah mual dan muntah Instrumen : Antiemetik Analisis data : Uji Wilcoxon Hasil : terdapat perbedaan bermakna pada kelompok mual dan muntah sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi dengan nilai ($p=0,005$), kelompok intervensi dan kelompok kontrol skor muntah ($p=0,013$).	Aromaterapi jahe dapat digunakan sebagai pengobatan alternatif untuk mengatasi keluhan mual muntah setelah kemoterapi.
2.	Judul : penurunan rerata kejadian mual muntah melalui pemberian aromaterapi jahe pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi. Penulis : Mutia Dwi Sagita, Meri Neherta, Emil Huraini Tahun : 2021	Jurnal Ilmiah Permas : Jurnal Ilmah Stikes Kendal	Desain : Quasi Experimental pre post test without control group design. Sampling : Consecutive sampling Sampel : 22 Responden Variabel : variabel independen adalah aromaterapi jahe variabel dependen adalah kejadian mual muntah Instrumen : Kuesioner Rhodes Index Nausea Vomiting, and Retching (RINVVR) Analisis Data : Uji Wilcoxon	Aromaterapi jahe menggunakan inhaler stick dapat menurunkan skor mual muntah pada pasien kanker secara signifikan

No	Judul, Peneliti, Tahun	Sumber Jurnal	Desain, Sampling, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis Data, Hasil	Kesimpulan
3.	<p>Judul : Decreasing nausea and vomiting due to chemotherapy induction through peppermint aromatherapy.</p> <p>Penulis : Indah Lestari, Adjie Kurniawan</p> <p>Tahun : 2017</p>	<i>International journal of nursing and midwifery</i>	<p>Hasil : hasil uji statistik dengan inhaler stick P value = 0,000 ($P < 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan nilai pre test 16,966 dan post test menjadi 14,784 yang artinya ada penurunan skor mual muntah.</p> <p>Desain : Quasi experimental with control group design</p> <p>Sampling : Consecutive sampling</p> <p>Sampel : 285 responden</p> <p>Variabel : variabel independen adalah peppermint aromaterapi, variabel dependen decreasing nausea and vomiting.</p> <p>Instrumen : RINVR</p> <p>Data analisis : Uji Wilcoxon</p> <p>Hasil : terdapat perbedaan skor mual muntah dengan hasil kelompok eksperimen 0,001 lebih signifikan dibanding kelompok kontrol dengan nilai 0,020.</p>	Aromaterapi peppermint memiliki efektivitas dalam menurunkan indikasi mual muntah pada pemberian kemoterapi.
4	<p>Judul : pengaruh inhalasi aromaterapi cirtus terhadap efek nausea dan vomiting pasca kemoterapi pasien kanker serviks di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang</p> <p>Penulis : Karolin Adhisty, Firnaliza Rizona, Maya Hudiyati.</p> <p>Tahun : 2019</p>	Jurnal Keperawatan sriwijaya	<p>Desain : Quasi eksperiment pre test-post test control group design.</p> <p>Sampling : Purposive sampling</p> <p>Sampel : 34 responden</p> <p>Variabel : variabel independen adalah terapi cirtus variabel dependen adalah nausea dan vomiting</p> <p>Instrumen : kuesioner karakteristik responden, screening performance scale, kuesioner EORTC QLQ-C30, dan kuesioner Rhodes INVR.</p> <p>Analisa data : Uji Wilcoxon</p>	Tenaga kesehatan dapat memberikan terapi cirtus sebagai salah satu alternatif untuk mengurangi kejadian mual muntah pasien kanker.

No	Judul, Peneliti, Tahun	Sumber Jurnal	Desain, Sampling, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis Data, Hasil	Kesimpulan
5	Judul : efektifitas latihan progressive muscle relaxation (PMR) terhadap mual muntah kemoterapi pasien kanker ovarium Penulis: Sri Utami Tahun : 2016	Jurnal Premas : Jurnal Ilmiah Stikes Kendal.	<p>Hasil : ada pengaruh pemberian aromaterapi cirtus pada kejadian mual muntah dengan nilai kelompok intervensi dengan nilai median 2,00 dan uji statistik sebesar 0.000.</p> <p>Desain : <i>Quasi eksperimen</i></p> <p>Sampling : purposive sampling</p> <p>Sampel : 30 orang</p> <p>Variabel : variabel independen terapi Progresive muscle relaxation (PMR), variabel dependen mual muntah pasien kanker</p> <p>Instrumen : lembar observasi</p> <p>Analisis data : <i>Uji T</i> independen</p> <p>Hasil : Latihan Progresive muscle relaxatin (PMR) efektif untuk menurunkan keluhan mual muntah pasien kanker ovarium dengan nilai <i>p-value</i> < 0,05.</p>	Relaksasi otot progresif teruji efektif dalam mengurangi keluhan mual muntah pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi.
6	Judul : Effect of nei guan acupressur point as adjuvant therapy n highly emetogenic chemotherapy-induced nausea-vomiting in school-age children with cancer. Penulis : Triliana Purwadesi, Ssu Susanah, Ikeu Nurhidayah. Tahun : 2019	Jurnal Keperawatan Padjadjaran	<p>Desain : <i>Quasi eksperimental</i> melalui pendekatan studi desain <i>pre-post test</i></p> <p>Sampling : <i>Cosecutive Sampling</i></p> <p>Sampel : 30 orang</p> <p>Variabel : variabel independen <i>Nei Guan Acupressur</i>, variabel dependen <i>nausea and vomiting</i></p> <p>Instrumen : Pediatric Nausea Assesment</p> <p>Data analisis : <i>Man Whitney dan Independent uji-T</i></p>	Akupresur Nei Guan dapat mempengaruhi kejadian mual muntah karena kemoterapi yang sangat emetogenik pada anak usia sekolah yang memiliki riwayat kanker meskipun tidak signifikan secara statistik nilai <i>p value</i> >0,03).

No	Judul, Peneliti, Tahun	Sumber Jurnal	Desain, Sampling, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis Data, Hasil	Kesimpulan
7	<p>Judul : perbandingan akupresur satu lengan dan dua lengan pada tirk PC 6 terhadap mual muntah pada penderita CA mamae yang menjalani kemoterapi</p> <p>Penulis : Dwi Apriadi, Susmiati, Peniprima Gusti.</p> <p>Tahun : 2021</p>	<p>Jurnal Permas : jurnal ilmiah Stikes Kendal</p>	<p>Hasil : pada kelompok kontrol rata-rata menunjukan nilai munculnya mual muntah cenderung meningkat dan interval muntah lebih cepat dibanding kelompok intervensi</p> <p>Desain : Quasi experimental non equivalent group dengan pre-post test control group design.</p> <p>Sampling : consecutive sampel</p> <p>Sampel : 22 orang</p> <p>Variabel : variabel independen akupresur satu lengan dan dua lengan. Variabel dependen mual muntah.</p> <p>Instrumen : Kuesioner RINVR.</p> <p>Data analisis : T-test</p> <p>Hasil : perbedaan rerata penurunan mual muntah dengan akupresur satu lengan dan dua lengan adalah 0,727 dengan nilai $p=0,077$.</p>	<p>Pemberian akupresur dalam 12 jam dengan dua lengan lebih efektif dibanding akupresur satu lengan</p>
8	<p>Judul : Effect of International Acupressure on journal of Novel chemotheapy induced Research in nausea and vomiting among patients with Lung Cancer</p> <p>Penulis : Dalia Salah El-Deen, Hanan Mohamed Younis</p> <p>Tahun: 2019</p>	<p>International journal of Novel chemotheapy induced Research in Helthcare and Nursing</p>	<p>Desain : Quasi experimental pre-posttest non equievalent control groun design was utilized</p> <p>Sampling: a convenient sampel</p> <p>Sampel: 60</p> <p>Vaiabel : variabel independen <i>Acupressure</i>, variabel dependen <i>Nausea And Vomiting</i></p> <p>Instrumen : demographic data sheet, Rhods (INVR), multidimensional fatigue symptom inventory-short form, beck anxiety inventory, and the Functional living index-emesis (FLIE).</p>	<p>Akupresur dapat mengurangi keparahan mual muntah dan meningkatkan aktifitas hidup fungsional pasien kanker.</p>

<i>No</i>	<i>Judul, Peneliti, Tahun</i>	<i>Sumber Jurnal</i>	<i>Desain, Sampling, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis Data, Hasil</i>	<i>Kesimpulan</i>
			<p>Data Analisis : chi-square, man- whitney dan uji kruskal wallis.</p> <p>Hasil : kelompok intervensi menunjukkan penurunan lebih signifikan pada rata-rata skor mual muntah setelah diberikan akupresur dibandingkan kelompok kontrol</p>	

